

PENGARUH MODIFIKASI MEDIA KARDUS TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN TENDANGAN T PENCAK SILAT

Muhammad khalil*, Hamdani

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

*muhammadkhalil@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Persentase hasil Pengaruh Modifikasi Media Kardus Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Tendangan T Pencak Silat pada Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Surabaya masih rendah, khususnya dalam tendangan T pencak silat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Modifikasi Media Kardus Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Tendangan T Pencak Silat. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan menggunakan prinsip *One group pre test post test design*. Sampel penelitian ini adalah kelas XI MM 1 yang berjumlah 34 siswa terdiri dari 32 siswa putra dan 2 putri. Instrumen yang digunakan adalah instrumen penilaian tendangan T pencak silat. Teknik pengumpulan data adalah dengan *pre-test* dan *pos-test* kemampuan tendangan T pencak silat. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji beda *mean pre-test* dan uji beda *mean post-test* kemampuan tendangan T pencak silat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada Pengaruh Modifikasi Media Kardus Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Tendangan T Pencak Silat pada siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t, taraf signifikan 0,05 dengan nilai *t test* 7,201 > *t-tabel* 1.697, yang menunjukkan hipotesis alternative diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan ada Pengaruh Modifikasi Media Kardus Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Tendangan T Pencak Silat pada Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Surabaya. Nilai rata-rata *post-test* sebesar 67,41 > 59,26 nilai rata-rata *pre-test*. Terbukti dengan adanya perhitungan persentase peningkatan sebesar 14 %

Kata kunci : *Modifikasi media kardus, hasil belajar, tendangan T pencak silat*

ABSTRACT

The cardboard media modification utilization percentage on the T kick skill of Pencak Silat in XI graders of Vocational High School Muhammadiyah 2 Surabaya was low. This study aims to find the effect of cardboard media modification on T kick skill. The research methodology was quasi experiment by using one group pre-post test design. The subjects were 34 students from XI MM 1 class which consist of 32 male students and 2 female students. The research instrument was T kick instrument of assessment of Pencak Silat. The researcher collected the data by using pre-test and post-test of T kick skill in Pencak Silat. In analyzing the data, the researcher compared the result of mean pre-test and mean post-test of T kick skill in Pencak Silat. The result of the study shows there is an effect of cardboard media modification on T kick skill of Pencak Silat in XI graders of Vocational High School Muhammadiyah 2 Surabaya. It can be shown on the result of T-test is significant (<0,05). The result of T-test was 7,201 > T-table 1.697, it means the alternative hypothesis was accepted. The average score of post-test was higher than pre-test (67,41 > 59,26). Those post-test score increased become 14%. Thus, using cardboard media modification on T kick skill has an effect on XI graders of Vocational High School Muhammadiyah 2 Surabaya.

Keyword : *Modification of Cardboard Media, Learning Outcomes, T kick of Pencak Silat*

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki bangsa merupakan salah satu faktor yang bisa menentukan kemajuan suatu bangsa. Terdapat berbagai hal yang bisa mempengaruhi kualitas sumber daya manusia yang paling mendasar ditentukan oleh unsur pendidikan. Menurut teori *Human Capital* (Becker dalam Perez, 2012:2) mengemukakan bahwa “Pendidikan merupakan investasi yang meningkatkan produktivitas dan kompetitif, yang mengakibatkan upah lebih tinggi dalam pasar tenaga kerja”. Modifikasi adalah salah satu perantara yang bisa mempermudah dan bisa membantu para guru untuk melaksanakan proses kegiatan pembelajaran yang terhambat karena tidak adanya sarana atau prasarana (keterbatasan) yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Menurut Po-jen Chuang et al (2012) adapun dalam jurnal miliknya yang menyebutkan bahwasanya belajar tidak bisa dipisahkan dari kelompok pembelajaran bukan hanya perseorangan atau individu, akan tetapi belajar adalah mencakup pengetahuan yang benar dan metodologi untuk mendapat pengetahuan. Menurut Kusmiyati (2014) Tujuan utama pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di sekolah dasar adalah untuk membantu agar peserta didik meningkatkan keterampilan gerakannya. Tujuan utama lainnya juga agar mereka merasa senang dan terdorong berpartisipasi dalam berbagai bentuk aktivitas. Dengan adanya modifikasi media kardus dapat membantu kegiatan belajar seperti yang dinyatakan Pratama (2013: 167) bahwasanya Penyelenggaraan pelaksanaan program pendidikan jasmani seharusnya memberi contoh karakteristik untuk program pendidikan jasmani itu sendiri, yaitu *Development Appropriate Practice* artinya adalah ada tugas ajar yang seharusnya diberikan dengan memperhatikan perubahan kemampuan anak dan bisa membantu mendorong terjadinya perubahan tersebut. Menurut Soepatono (dalam Pratama, 2013:167) Kardus adalah suatu barang yang sangat mudah didapatkan. kardus juga salah satu media sebagai alat pembelajaran jasmani yang sangat efektif dan sangat mudah dipindahkan dan masih banyak juga variasi permainan yang bisa disusun menggunakan media kardus.

Dalam permendikbud Nomor 21 tahun 2016 yang mengatur tentang ruang lingkup pembelajaran pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) untuk SMA/ MA/ SMALB/ PAKET C, dan SMK/ MAK/, salah satunya menyatakan siswa harus menguasai aktivitas fisik bela diri diantaranya yaitu pencak silat, karate, taekwondo atau bela diri tradisional sejenis, Dalam silabus yang berbunyi Mempraktekkan segala teknik gerakan bela diri yaitu memukul, menangkis, menendang dan menghindari pada olahraga

pencak silat dan buku pegangan siswa Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2017 diketahui materi pencak silat di kelas XI semester 2 membahas tentang beberapa serangan kaki (tendangan) salah satunya adalah tendangan T.

Menurut Gristyutawati (2012). Pencak Silat merupakan hasil karya buaya rakyat Indonesia yang digunakan untuk membela, pertahanan, dan mempertahankan kemandirian pada lingkungan hidup/alam sekitarnya agar bisa mencapai keselarasan hidup untuk bisa meningkatkan iman dan takwa. manfaat yang diperoleh dalam pembelajar gerakan bela diri pencak silat ialah untuk pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotor. sedangkan menurut Kong Chuan Teh (2002). Salah satu bentuk yang mendapat pengakuan internasional adalah pencak silat, atau hanya silat. Seni bela diri ini asli dari etnis Melayu dan berasal dari Asia Tenggara, yang berasal dari abad ke-13. Pada saat bertanding serangan tendangan (kaki) merupakan serangan yang sangat menguntungkan bagi pesilat yang selalu mendahulukan serangan dengan menggunakan tendangan dan tak terkecuali tendangan T. Tendangan T menurut Kriswanto (2015:73) Tendangan T adalah gerakan dengan posisi tubuh menghadap ke samping dengan lintasan tendangan T lurus kesamping (berbentuk huruf “T”). Perkenaan tendangan T yaitu sisi bagian luar (bagian tajam telapak kaki / bagian telapak kaki). Kesalahan yang sering terjadi saat melakukan gerakan tendangan T pencak silat adalah sikap kuda-kuda yang kurang maksimal dan posisi lutut lebih rendah dari sasaran, kurangnya hentakan kaki yang mengakibatkan tidak adanya dorongan dan hentakan yang keras, dan posisi badan yang kurang seimbang sehingga tendangan tidak maksimal dan terarah dengan cara tersebut tendangan T tidak akan maksimal karena banyak faktor kesalahan maka tendangan T yang dilakukan tidak memiliki daya ledak yang baik atau hasil tendangan menjadi kurang bertenaga. Teknik tendangan T merujuk pada posisi akhir, yaitu tendangan arah samping dan jika dilihat sama seperti huruf T di mana posisi badan beserta salah satu kaki yang akan melakukan tendangan T harus berada pada posisi miring menyamping dengan tumpuan pada salah satu kaki. Pemberian contoh awal teknik tendangan “T” kepada siswa agar terlebih dahulu harus mengangkat lutut setinggi target sasaran, kemudian putar kaki penopang ke arah luar dengan lutut sedikit di tekuk. Seiring putaran kaki penopang, pinggul ikut berputar, selanjutnya dorong kaki dengan melecutkan ke samping, dan bersamaan dengan itu, putar bahu dan pinggul ke dalam.

Berdasarkan informasi pada observasi awal yang dilakukan peneliti pada guru PJOK Badri, S.Pd di SMK Muhammadiyah 2 Surabaya. Pada tanggal 4 Oktober 2018 menjelaskan bahwa di kelas XI yang berjumlah 150 siswa yang terdiri 111 laki-laki dan 39 perempuan yaitu terbagi 4 kelas. Terbukti bahwa siswa selalu menolak apabila akan diberi pembelajaran pencak silat khususnya pada materi keterampilan tendangan T, pada proses pembelajaran siswa belum mampu secara maksimal dalam melakukan gerakan teknik dasar tendangan T, dalam hal ini dikarenakan sarana dan prasarana yang digunakan adalah media asli (*peaching*). Hal tersebut bisa dilihat pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak konsentrasi saat menerima materi, masih ada siswa yang berbicara dengan temanya, dan membuat siswa malas serta tidak mau melakukan karena takut kakinya sakit, terkadang siswa merasa bosan dalam menerima pembelajaran karena media yang kurang menarik, Mencermati masalah tersebut, perlu adanya modifikasi media pembelajaran supaya minat belajar dan hasil belajar siswa pencak silat pada materi pembelajaran tendangan T bisa naik dan KKM tercapai. Dengan adanya modifikasi media kardus tersebut maka diharapkan seorang guru agar bisa mencoba untuk menerapkan berbagai modifikasi media belajar agar supaya bisa menambah minat belajar serta hasil belajar kepada siswa. modifikasi media yang sangat efektif ialah media kardus karena mudah didapatkan dan tidak memakan tempat. Berdasarkan beberapa fakta hasil observasi di atas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modifikasi Media Kardus Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Tendangan T Pencak Silat pada Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Surabaya”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen semu, karena menurut Ali Maksu menyatakan bahwa penelitian eksperimen ialah penelitian yang dilakukan dengan sangat ketat dengan alasan untuk membangun hubungan yang mengandung adanya perlakuan terhadap variabel, adapun ciri-ciri pada penelitian eksperimen adalah perlakuan (*treatment*) yang diterapkan terhadap subjek ataupun objek dalam penelitian (Maksu, 2018:78). Penelitian ini bisa dikategorikan dalam desain pra-eksperimen (*Preexperimental design*) yang menggunakan metode *One group pre test post test design* karena pada penelitian ini tidak adanya kelompok kontrol ialah eksperimen dengan satu kelompok tanpa satu kelompok pembanding serta subjek tidak bisa ditetapkan secara acak akan tetapi penelitian ini hanya ingin mengetahui dengan pasti hasil

perbedaan pada adanya perlakuan (*treatment*) yang diberikan (Maksu, 2018:115).

penelitian membutuhkan 4 (empat) kali pertemuan yang bertempat di SMK Muhammadiyah 2 Surabaya dengan alamat Jl. Kemlaten Baru no.41-43, Kebraon, Karang Pilang, Kota Surabaya

Adapun populasi yang menjadi subjek adalah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Surabaya yang berjumlah 150 siswa yang terdiri 111 laki-laki dan 39 perempuan yaitu terbagi 4 kelas, XI TKJ 1, MM 1, TKJ 2 dan MM 2 Masing-masing kelas berjumlah \pm 35 siswa. Sesuai dengan kebutuhan peneliti, dari 4 kelas tersebut diambil sampel untuk mewakili populasi kelas XI MM 1 dengan jumlah 34 siswa/siswi terdiri dari 32 siswa putra, 2 siswi putri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan disajikan berbentuk data diambil dari hasil tes keterampilan tendangan T pencak silat. Berikut adalah hasil dari analisis data yang mewakili semua nilai dalam penelitian ini :

Tabel 1. Data Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviasi
<i>Pre-test</i>	34	59.26	9.611
<i>Post-tes</i>	34	67.41	8.265

Pada hasil penelitian ini diperoleh dari analisis data statistik dengan hasil nilai minimal *pre-test* 44.00, sedang hasil nilai maksimal 75.00, hasil nilai rata-rata (*mean*) sebesar 59.26, dengan menggunakan simpangan baku SD sebesar 9.61 dan untuk hasil nilai pada *post-test* dengan nilai minimal sebesar 50.00 dan hasil nilai maksimalnya adalah 81.00 dengan rata-rata mean sebesar 67.41, dengan simpangan baku SD sebesar 8.27

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-smirnov Test

Variabel	Mean	P Value	Uji Normalitas
<i>Pre-test</i>	59.26	0.200	Normal

<i>Post-tes</i>	67.41	0.146	Normal
-----------------	-------	-------	--------

Pada hasil data tabel di atas dapat diketahui hasil *P value* saat pelaksanaan *pre-test* 0,200 serta *P value* pada saat *post-tes* 0,146. Berdasarkan hasil tersebut maka kedua data dinyatakan normal

Tabel 3. Uji T Sejenis Dari Data Tes *Free Throw*

Std. Deviation	Mean	Nilai t hitung	Sig. (2tailed)
6.60	8.15	7.201	0.000

Berdasarkan hasil tabel di atas sampel yang sejenis yang menggunakan program SPSS 22 didapatkan nilai Sig. (2tailed) sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil yang diketahui t hitung sebesar 7, 201 maka selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel (lihat lampiran). Dengan df (*derajat of freedom*) $N1= 30-1= 33$, maka didapat $t(33) = 1697$. Yang artinya ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil data *pre-test* dan *post-test*. Kemudian hipotesis H_a yang diartikan “ada Pengaruh Modifikasi Media Kardus Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Tendangan T Pencak Silat pada Siswa Kelas XI”, diterima. Artinya modifikasi media kardus dapat memberi pengaruh terhadap hasil belajar keterampilan tendangan T pencak silat pada siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Surabaya. Secara keseluruhan hasil penelitian pengaruh Modifikasi Media Kardus Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Tendangan T Pencak Silat pada Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Surabaya masih kurang, akan tetapi masih ada pengaruh yang terbukti pada hasil analisis data statistik Modifikasi Media Kardus Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Tendangan T Pencak Silat pada Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Surabaya dengan persentase 14%.

PENUTUP

simpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka diambil kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan perolehan data hasil penelitian serta pembahasan terhadap uraian sebelumnya sudah didapat hasil Uji t sebesar $7.20 > t$ tabel 1.697, maka dapat disimpulkan hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh modifikasi media kardus terhadap hasil belajar keterampilan tendangan T pencak silat pada siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Surabaya
2. Dari adanya modifikasi media kardus terhadap hasil belajar keterampilan tendangan T pencak silat pada

siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Surabaya mengalami peningkatan pada hasil tendangan T, hal ini didapatkan dari hasil *pre-test* dan *post-test* dengan 4 (empat) kali pertemuan, 2 (dua) kali pertemuan *pre-test* dan *post-test*, dan 2 (dua) kali pertemuan *treatment* maka terbukti dengan hasil perolehan data perhitungan tes tendangan T yang menunjukkan persentase sebesar 14 %.

Saran

Dengan perolehan hasil data penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru PJOK dapat menggunakan media kardus sebagai modifikasi pembelajaran terhadap hasil belajar keterampilan tendangan T pencak silat pada siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Surabaya.
2. Guru PJOK tidak cukup hanya memberi materi pembelajaran tendangan T pencak silat dengan proses pembelajaran biasa tanpa adanya alat penunjang Guru PJOK harus inovatif salah satunya media kardus sebagai media pembelajaran untuk menciptakan hasil belajar tendangan T pencak silat yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz Rashid Abdul, Tan Benedict, Chuan Teh Kong. (2002). *Physiological Responses During Matches And Profile Of Elite Pencak Silat Exponents*. ©Journal of Sports Science and Medicine (2002) 1, 147-155. <http://www.jssm.org>

Chuang, Po-Jen., Chiang, Ming-Chao., Yang, Chu-sing., & Tsai, Chun-Wei. (2012). *Social Network Based Adaptive Pairing Strategy for Cooperative Learning*. Educational Technology & Society. *education tehnology&society*. 15(3), 226-239.

Gristyutawati, Anting Dien. (2012). *Journal of physical education, sport, health and recreations*. Universitas Negeri Semarang. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>

Kriswanto, Erwin. (2015). *Pencak Silat Sejarah dan Perkembangan Pencak Silat Teknik-Teknik Dalam Pencak Silat Pengetahuan Dasar Pencak Silat*. Yogyakarta : PT Pustaka Baru.

Kusmiyati, Soegiyanto, Rahayu Setya. (2014). *Pengembangan Model Modifikasi Permainan Bolavoli Mini “Serpassring” Pembelajaran Penjasorkes Sd Kelas V*. Journal Of Physical Education And Sports. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>

Maksum, A (2018). *Metode Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

Permendikbud. *Standar Isi Pendidikan dan Menengah*.
Nomor 21 Tahun 2016

Perez, S., R. (2012). Higher Education and Efficiency in Europe: A Comparative Analysis. *Research in Higher Education Journal*. 1-13.
<http://www.aabri.com/manuscripts/111068.pdf>

Pratama, Yudha, Ady (2013). *Pengaruh Modifikasi Pembelajaran Dengan Media Kardus Terhadap Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok*. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* Volume 01 Nomor 01 Tahun 2013, 166-173.
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/2821>

